

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan era digital dalam dunia fotografi membuat kamera digital semakin luas dan mudah dimiliki oleh wisatawan. Wisatawan sekarang khususnya di Palembang, setiap tempat pasti mengabadikan suatu peristiwa dengan foto karena foto peristiwa bisa berkata. Menurut Destria (2018:13) fotografi menjadi salah satu bentuk ekspresi dengan memanfaatkan unsur objek yang berada di sekeliling, seperti pemandangan alam, objek wisata dan lainnya. Fotografi adalah sebuah seni melihat dan memahami suatu karya, fotografi menyadarkan bahwa fotografi telah mengajarkan melihat seluruh dunia dengan cara yang unik. Mengabadikan momen penting dalam kehidupan sehari-hari atau di tepi sungai, semua itu merupakan cara unik untuk melihat dalam dunia fotografi.

Suatu perjalanan biasanya diabadikan dalam bentuk foto, seni yang mengelola foto ini dinamakan sebagai fotografi. Menurut Adams (2021:8), fotografi adalah sebuah seni yang lebih dari sekedar sarana ide atau gagasan dalam komunikasi faktual. Selain itu juga Ansel mengatakan bahwa fotografi merupakan suatu media yang digunakan untuk berekspresi dan berkomunikasi yang kuat, yang dapat menawarkan berbagai interpretasi, persepsi dan eksekusi yang tidak terbatas. Fotografi mempunyai peran penting dalam mendokumentasikan sebuah perjalanan wisata untuk keperluan pengarsipan pribadi maupun untuk media promosi.

Fotografi memiliki genre yang berbeda-beda, genre ini berguna untuk mengklasifikasi foto-foto yang sudah dihasilkan oleh seorang fotografer. Ada banyak ragam genre fotografi, salah satunya adalah fotografi perjalanan. Menurut Rita (2017:196-197) fotografi perjalanan atau *Travel Photography* merupakan bagian dari bidang fotografi, sifatnya sama dengan mendokumentasikan, namun bentuknya tidak sama dengan dokumentasi berita atau foto jurnalistik yang lebih *straight news*. Foto perjalanan lebih ringan dari *straight news* dan kebanyakan berupa foto *feature*. Secara sederhana yang dimaksud dengan fotografi perjalanan

adalah sebagai gambar yang mengekspresikan perasaan waktu dan tempat, menggambarkan kebudayaan masyarakat (adat istiadat dan sejarah), dan menggambarkan arsitektural kota (*landskap*). Sejatinya fotografi perjalanan berisi rangkaian kisah yang dilalui seseorang di luar tempat asalnya, tentang apa saja yang ditemui dan dialaminya.

Fotografi perjalanan sangat diminati oleh wisatawan, karena fotografi perjalanan memiliki aktivitas memotret saat melakukan perjalanan. Foto yang sering dihasilkan oleh wisatawan dalam fotografi perjalanan secara umum adalah pemandangan alam, aktivitas dari komunitas lokal di daerah tujuan, serta bangunan bersejarah maupun religi islami. Beberapa wisatawan tertarik mengambil foto di objek wisata tertentu seperti objek wisata religi islami. Di Sumatera Selatan terutama di kota Palembang. Terdapat beberapa wisata yang ada di Palembang yaitu wisata religi. Menurut Riza (2018:207) wisata religi merupakan salah satu fenomena yang saat ini dimulai masyarakat, hal tersebut dibuktikan dengan banyak aktivitas atau kegiatan yang dikaitkan dengan wisata religi tidak terkecuali dengan dakwah.

Di kota Palembang paling tidak ada 5 wisata religi islami antara lain :

Tabel 1.1

Wisata Religi Islami di Palembang

No	Wisata Religi di Palembang
1	Masjid Sultan Mahmud Badaruddin
2	Masjid Cheng-Ho
3	Bayt Al-Quran Al-Akbar
4	Kampung Al-Munawar
5	Masjid At-Taqwa

Sumber : Data diolah dari internet 2022

Ketertarikan wisatawan terhadap wisata religi islami di kota Palembang seperti yang terlihat pada foto-foto yang diupload di beberapa sosial media seperti instagram dengan akun @akbarogiwangsyah yang memposting foto kampung Al-Munawar seperti pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Kampung Al-Munawar

Sumber : Akun Instagram @akbarogiwangsyah, 2021

Sementara itu pada akun @santisks yang memposting foto masjid Cheng-Hoo, seperti pada gambar 1.2 di bawah ini.



Gambar 1.2

Sumber : Akun Instagram @santisks, 2020

Wisatawan lain yang tertarik melakukan foto wisata religi di masjid Agung Palembang juga terlihat pada akun facebook Ra Riski, seperti pada gambar 1.3



Gambar 1.3

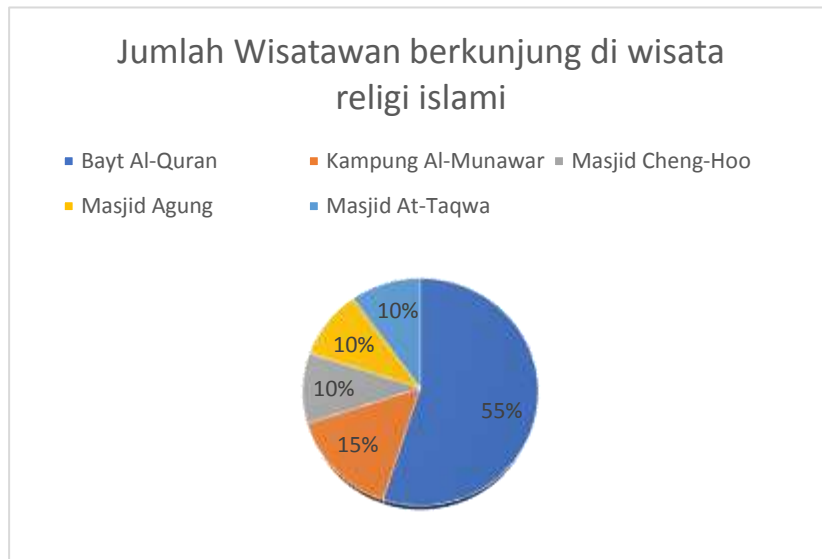
Sumber : Akun Instagram @wahyu_anto123, 2021

Untuk mengetahui alasan wisatawan tertarik untuk mengambil foto di tempat wisata religi islami yang ada di Palembang, penulis juga melakukan wawancara pra-penelitian terhadap beberapa orang wisatawan yang ada di area Masjid Agung, Masjid Cheng-Hoo, dan Masjid At-Taqwa, sebagai berikut :

Wisatawan yang berinisial DP menyukai spot foto di area halaman. Masjid Sultan Mahmud Badaruddin II, karena di area halaman Masjid Agung memiliki plang nama yang menjadi salah satu ikonik di Masjid Agung Palembang. Sedangkan wisatawan yang bernama WA menyukai interior yang berada di Masjid Agung.

Wisatawan lain yang bernama DD menyukai spot foto di depan pintu masuk Masjid Cheng-Hoo, karena di area pintu masuk tersebut memiliki eksterior yang bergaya seperti khas negeri Tirai Bambu. Sedangkan CA menyukai spot foto di taman Masjid Cheng-Hoo karena eksterior menara luar Masjid Cheng-Hoo memiliki pesona unik yang tidak dimiliki oleh masjid pada umumnya.

Wisatawan dari luar kota Palembang menyukai spot foto tampak depan masjid raya At-Taqwa dikarenakan tampak masjid depan yang sangat indah dan suasana sore sangat menyatu dengan alam.



Gambar 1.4 Data olahan, 2022

Grafik Jumlah wisatawan berkunjung di wisata religi islami.

Pada gambar 1.1 hasil wawancara dari 15 orang dapat dilihat bahwa 6 wisatawan di Palembang lebih menyukai objek wisata Al-Quran Al-Akbar karena dan sering dikunjungi, sedangkan 3 orang menyukai objek wisata Kampung Al-Munawar, 2 orang wisatawan menyukai objek wisata Masjid Cheng-Hoo, 2 orang wisatawan menyukai objek wisata Masjid Agung dan 2 orang wisatawan lainnya menyukai objek wisata Masjid At-Taqwa tersebut.

Penciptaan karya fotografi perjalanan wisata religi islami di kota Palembang untuk diceritakan kembali kepada khalayak umum tentang sebuah perjalanan wisata yang penulis lakukan di Palembang dengan menggunakan *medium* foto yang dilengkapi *essay* sebagai pelengkap foto untuk menceritakan apa yang tidak ada didalam foto. Disamping itu Palembang mempunyai potensi untuk dikunjungi sebagai tempat untuk tujuan perjalanan wisata. Selain itu dikarenakan penulis mempunyai hobi *travelling* dan kegiatan *outdoor* lainnya yang berhubungan dengan berpetualang.

Maka dari itu berdasarkan uraian diatas penulis memilih judul “**ANALISIS SEMIOTIKA FOTOGRAFI PERJALANAN OBJEK WISATA RELIGI ISLAMI DI KOTA PALEMBANG**” Sebagai judul skripsi penulis bertujuan

untuk menganalisis fotografi perjalanan sebagai media untuk mendokumentasikan perjalanan wisata dengan objek wisata religi islami di kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **Bagaimana makna foto wisatawan dan fotografer di objek wisata religi islami dalam hal berfoto di Palembang dalam perspektif semiotika?**

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menyimpang dan tetap fokus serta terarah, penulis membatasi pembahasan yang terlalu meluas dari permasalahan yang terlalu meluas dari permasalahan yang ada yaitu : **Mengetahui makna denotasi, konotasi dan mitos (ideologi) dalam hal berfoto wisatawan dan fotografer di objek wisata religi islami.**

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam melakukan penelitian terhadap analisis roland barthes fotografi perjalanan wisatawan objek wisata religi islami di kota Palembang yaitu:

1. Untuk mengetahui makna denotatif yang terkandung dalam foto wisatawan dan fotografer.
2. Untuk mengetahui makna konotatif dalam foto yang sudah didokumentasikan oleh wisatawan dan fotografer di wisata religi islami.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Dijadikan sebagai media promosi yang efektif dan efisien bagi pihak-pihak yang membutuhkan, seperti *tour and travel agent* supaya pariwisata kota Palembang lebih dikenal luas. Media fotografi sangat tepat sebagai sarana untuk mempromosikan daerah objek wisata religi islami karena fotografi terlihat lebih

simpel, dan modern serta mudah dipahami dan menarik oleh indera penglihatan manusia.

1.5.2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan salah satu referensi informasi dan saran kepada wisatawan dalam berfoto seperti halnya tempat berfoto yang bagus untuk didokumentasikan di objek wisata religi islami.

1.5.3. Manfaat Bagi Penulis

Manfaat dari penelitian ini memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh penulis sehingga dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pemahaman dalam mencari informasi dibidang yang sama.

1.5.4. Manfaat Bagi Akademisi

Manfaat dari penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan referensi sebagai bahan rujukan dan pustaka bagi seluruh mahasiswa maupun kalangan akademisi dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan bidang yang sama.

1.6. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian skripsi ini untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai skripsi ini secara ringkas dan jelas. Sehingga dapat menggambarkan hubungan antara bab dimana masing-masing bab akan dibagi beberapa sub-bab secara keseluruhan. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Pengertian Fotografi
- 2.2 Pengertian Minat Wisatawan
- 2.3 Objek Wisata
- 2.4 Pengertian Wisata Religi
- 2.5 Semiotika
- 2.6 Pengertian Editing
- 2.7 Jenis-Jenis Fotografi
- 2.8 Teknik Pengambilan Gambar
- 2.9 Penelitian Terdahulu
- 2.10 Kerangka Berpikir
- 2.11 Pengertian *Angle* dan Jenis-Jenis *Angle*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Pendekatan Penelitian
- 3.2 Lokasi Penelitian
- 3.3 Teknik Pengumpulan Data
- 3.4 Jenis dan Sumber Data
- 3.5 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Gambaran Tentang Fotografi Perjalanan Wisata Religi
- 4.2 Analisis Semiotika Berdasarkan Akun Instagram,
- 4.3 Hasil Pembahasan Foto Akun Facebook
- 4.4 Hasil Pembahasan Foto Fotografer

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran